

BAB III

METODE DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus dimana peneliti menggunakan desain ini untuk mendalami seseorang maupun satuan sosial. Studi kasus yang diambil untuk laporan tugas akhir ini menggunakan jenis *continuity of care* yang merupakan asuhan yang diberikan dimulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, hingga bayi baru lahir (BBL).

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pada asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilaksanakan memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kehamilan pada Trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL). Definisi masing-masing 4 komponen asuhan sebagai berikut :

a. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan diberikan selama 1 kali saat ibu hamil berusia 37 minggu 4 hari sesuai standar pelayanan kebidanan.

Asuhan yang diberikan: melakukan 1 kali kunjungan kehamilan dan telah diberikan komplementer yoga ibu hamil dengan gymball untuk penurunan janin.

b. Asuhan Persalinan

Proses persalinan Ny. O pada tanggal 31 Maret 2021 umur kehamilan 37 minggu 4 hari. Asuhan kebidanan yang diberikan dari kala II karena ibu datang dengan hasil pembukaan lengkap maka memberikan asuhan mulai dari kala II, Kala III, dan Kala IV. Yang seharusnya dari kala I sampai

dengan kala IV namun saya melakukan Kala I sampai dengan Kala IV dengan proses persalinan berjalan dengan normal.

c. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi dari awal kelahiran hingga kunjungan neonatus ketiga sesuai standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan: Tidak dilakukan karena terkendala waktu dan proses persalinan. Lebih menonjolkan ke teknik menyusui karena puting ibu sempat lecet dan waktu dilakukan pemeriksaan karena aposisi menyusui bayi kurang tepat.

d. Asuhan Nifas

Asuhan yang diberikan pada ibu nifas pertama (KF 1) pada 31 Maret 2021 saat 1 hari masa nifas, KF II dilakukan pada tanggal 2 April 2021 saat nifas hari ke 3 dan diberikan komplementer pijat oksitosin karena sesuai dengan kebutuhan ibu ASI kurang lancar, KF 3 dilakukan pada 9 April 2021 saat nifas hari ke 10 dan didapatkan hasil ASI ibu sudah lancar dan bayi menyusu kuat, KF 4 pada tanggal 30 April 2021 saat nifas hari ke 31 dengan memberikan asuhan KIE persiapan KB.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku penggaris, dan penghapus.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik yaitu, Handscoon, thermometer, tensimeter, hammer, stetoskop, jam, dopler, midline, timbangan, pengukur tinggi badan, penlight, partus set, lembar inform consent.
- 3) Alat yang digunakan untuk komplementer yaitu bola gymball, baby oil untuk pemijatan oksitosin.
- 4) Alat dan bahan yang digunakan untuk studi dokumentasi adalah Data rekam medic atau status pasien dan buku KIA.

b. Metode pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data informasi yang dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan langsung antara pewawancara dengan responden. Pada tanggal 26 Maret 2021 penulis melakukan wawancara terhadap Ny. O dan keluarga mengenai Identitas pasien dan keluarga, keluhan yang dirasakan, riwayat pernikahan, riwayat penyakit ibu dan keluarga, riwayat kehamilan, riwayat penyakit, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pola eliminasi, kehamilan sekarang dan riwayat KB.

2) Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan langkah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi yang dimaksud yaitu penulis melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu mengalami nifas. Observasi yang dilakukan meliputi observasi ketika kunjungan ANC (HB, Protein urine, USG, dan kesehatan ibu maupun janin), INC (dalam proses persalinan hingga proses pertolongan kelahiran bayi), Nifas (keluhan yang dirasakan ibu nifas dan kondisi kesehatan ibu), BBL (bagaimana kondisi bayi baru lahir) dan Neonatus (kondisi kesehatan neonatus, kenaikan berat badan, dan keluhan yang dialami dari KN 1 hingga KN 3)

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data secara objektif dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari pasien dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu hamil (ANC) yaitu pemeriksaan kontungtiva mata, leher, payudara,

pemeriksaan abdomen berupa leopold dan DJJ, dan ekstermitas. Pada INC yaitu ttv, mata, payudara, abdomen berupa leopold dan DJJ, ekstermitas, genetalia dan pemeriksaan dalam. Pemeriksaan pada ibu nifas yaitu muka (mata, odema, mulut), leher, payudara, abdomen, genetalia, ekstermitas. Pemeriksaan fisik pada bayi yaitu penilaian sepintas, antropometri, pemeriksaan reflek, Apgar score. Pemeriksaan fisik dari kepala, muka, mata, telinga, hidung, mulut, leher, dada, abdomen, punggung, ekstermitas, genetalia dan anus.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin), USG dan ANC trpadu pada tanggal 17 September 2021. Pemeriksaan penunjang Ny. O normal.

5) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam kasus ini studi dokumentasi berbentuk surat izin, informconsent dengan pasien, pemantauan via online, foto kegiatan saat kunjungan, lembar partograf, data sekunder dari ibu hamil berupa buku KIA.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah tehnik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus. Penulis menggunakan referensi pada studi kasus berupa buku dan jurnak kesehatan,, dengan jumlah buku yang digunakan 16 reverensi dengan tahun terbitan 2011 hingga 2020, dan untuk jurnal kesehatan berjumlah 5 reverensi dengan tahun terbitan 2016 hingga 2019.

4. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan pengkajian samapi dengan dilakukan validasi LTA. Sebelum peneliti melakukan asuhan dilapangan, maka peneliti melakukan persiapan yaitu:

- 1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III pada tanggal 4 Maret 2021.
- 2) Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus *Etical Clereance* ke PMB Siti Aminah pada 17 Maret 2021.
- 3) Megajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dengan nomor surat: B/590/PPPMFKES/III/2021.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada 26 Maret 2021 Ny. O umur 28 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37 minggu di PMB siti Aminah Kulon Progo .
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent).26 Maret 2021.
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA pada tanggal 2 April 2021.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA 19 April 2021
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 29 Maret 2021

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini berhubungan dengan jalannya pengumpulan data, analisis data sampai dengan asuhan kebidanan berkesinambungan, tahap ini meliputi:

- 1) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

- 2) ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 37 minggu pada tanggal 26 Maret 2021, memberikan konseling mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan seperti nyeri perut bagian bawah dan sering buang air kecil. Pada UK 37 minggu 4 hari tanggal 30 Maret 2021 dan diberikan komplementer yoga hamil dengan gymball. Karena ibu sudah mengeluarkan sedikit flek tetapi kenceng-kenceng belum teratur dan hasil pemeriksaan belum ada pembukaan sehingga diajarkan dan dianjurkan melakukan yoga gymball supaya mempercepat penurunan janin sesuai dengan manfaat yoga gymball.
- 3) Asuhan INC (*intranatal care*) yaitu melakukan pendampingan persalinan dari kala II sampai dengan kala IV dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) serta melakukan pendokumentasian SOAP.
 - a) Melakukan pertolongan kala II dari pembukaan lengkap sampai pengeluaran bayi pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.05 WIB, kemudian pembukaan lengkap dan mengajarkan ibu mengejan yang benar, setelah mengejan dan melakukan pertolongan persalinan normal bayi lahir pada pukul 10.10 WIB.
 - b) Melakukan pertolongan manajemen aktif kala III, yaitu dengan memeriksa janin kedua, suntik oksitosin 10 IU secara IM pada paha kanan anterolateral, melakukan peregangan tali pusat terkendali (PTT), plasenta lahir pukul 10.15 WIB, melakukan masase fundus, mengecek laserasi derajat 2 dan sudah dijahit.
 - c) Melakukan pemantauan kala IV, yaitu dari pengeluaran plasenta sampai penjahitan. Membersihkan tubuh ibu dari cairan dan darah, membantu ibu menggunakan pakaian dan pembalut, kemudian melakukan pemantauan selama 2 jam yaitu pemantauan setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 15 menit pada jam kedua.
- 4) Asuhan PNC (*postnatal care*) dilakukan setelah pemantauan kala IV sampai 42 hari atau 6 minggu postpartum

a) KF 1 dilakukan pada hari ke-1

KF 1 dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 di PMB Siti Aminah, di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan. Mengajarkan ibu untuk selalu melakukan perawatan perinium, mengajarkan teknik menyusui yang benar, konseling nutrisi, konseling pemberian ASI secara on demand.

b) KF 2 dilakukan pada hari ke-3

KF 2 dilakukan pada tanggal 2 April 2021 di PMB Siti Aminah, di dapatkan hasil pemeriksaan puting lecet sebelah kiri dan ASI kurang lancar. Asuhan yang di berikan, melakukan pijat oksitosin, mengevaluasi posisi menyusui ibu dan ditemukan posisi ibu tepat dan mengajarkan kembali untuk posisi yang benar, konseling istirahat yang cukup, konseling menjaga personal hygiene.

c) KF 3 dilakukan hari ke-10

KF 3 dilakukan pada tanggal 9 April 2021 di PMB Siti Aminah, di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan, mengavaluasi pengeluaran ASI dan ASI sudah lancar serta puting sudah tidak lecet, konseling ASI Eksklusif, konseling nutrisi untuk tiak menjauhi makanan amis-amis.

d) KF 4 dilakukan hari ke-31

KF 4 dilakukan pada tanggal 30 April 2021 kunjungan dirumah Ny. O, di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan, melakukan konseling KB suntik karena ibu ingin KB suntik dan ibu mengatakan belum paham mengenai KB suntik, kemudian memberikan konseling KB suntik.

5) Asuhan Bayi Baru Lahir dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau dilakukan sampai KN 3

a) KN 1 dilakukan pada hari ke-1

KN 1 dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 di PMB Siti Aminah, di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang

diberikan, memandikan bayi, memberikan imunisasi HB 0, perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, KIE pemberian ASI.

b) KN 2 dilakukan hari ke-3

KN 2 dilakukan pada tanggal 2 April 2021 di PMB Siti Aminah, didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan, konseling pemberian ASI, konseling menjaga kehangatan bayi, konseling perawatan tali pusat, konseling untuk menjemur bayi setiap pagi.

c) KN 3 dilakukan hari ke-10

KN 3 dilakukan pada tanggal 9 April di PMB Siti Aminah, di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan, konseling menjaga kehangatan, konseling ASI eksklusif, konseling menjemur bayi setiap pagi, konseling imunisasi BCG.

c. Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari latar belakang, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan rekomendasi saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

B. Tinjauan Kasus

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi: subjek, objektif, analisa, dan penatalaksanaan yang disingkat menjadi *SOAP Note* mengacu pada Kemenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang asuhan standar asuhan kebidanan.

C. Asuhan Kebidanan

1. Asuhan Kehamilan
 - a. Data Perkembangan 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL NY. O UMUR
28 TAHUN MULTIGRAVIDA HAMIL 37 MINGGU
DI PMB SITI AMINAH KULON PROGO**

Tanggal/Waktu pengkajian : 26 Maret 2021, 14.30 WIB
Tempat pengkajian : PMB Siti Aminah

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. O	: Tn. R
Umur	: 28 tahun	: 29 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Bonosoro Rt 43, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo.	

Data Subyektif (26 Maret 2021, jam 14.30 WIB)

1) Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan terkadang merasakan nyeri perut bagian bawah dan sering buang air kecil.

2) Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan kawin 1 kali, kawin pertama umur 23 tahun, dengan suami sekarang sudah 5 tahun.

3) Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 15 tahun. Siklus 30 hari. Teratur. Lama 7 hari. Sifat darah encer. Bau khas. Disminorhe ringan. Banyaknya 3-4 kali ganti pembalut. HPM : 08 juli 2020, HPL : 15 april 2021

4) Riwayat kehamilan ini

a) Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
16 agustus 2020	Mual, muntah	Pemeriksaan lab (PP test) dan cek Hb. KIE nutrisi untuk makan sedikit tapi sering	PMB Siti Aminah
6 september 2020	Nyeri perut bawah, mual, diare	Perbanyak minum 3 L/hari. Istirahat yang cukup. Pemberian oralit 1xi, pediolic 1x1, pct 1x1	PMB Siti Aminah
8 september 2020	Diare	Lanjut minum obat yang diberikan	PMB Siti Aminah
1 oktober 2020	Mual, muntah	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
4 November 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian asam folat 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
13 November 2020	Tidak ada keluhan	Lanjut untuk minum obat asam folat 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
26 Novermber 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
24 Desember 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
14 Januari 2021	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
4 Febuari 2021	Tidak ada keluhan	Pemeriksaan Hb Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Siti Aminah
4 Maret 2021	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan Kalk 1x1	PMB Siti Aminah
24 Maret 2021	Kram perut bagian bawah	Pemberian tablet Fe 1x1, kalk 1x1, DHA 1x1.	PMB Siti Aminah

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
30 Maret 2021	Kenceng belum teratur, flek sedikit	Pemeriksaan dalam Rapid test ke puskesmas Yoga gym ball	PMB Siti Aminah

b) Pergerakan janin pertama kali pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >10 kali.

c) Pola nutrisi

Pola nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	7-8 kali	3 kali	>10 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk	Air putih	Nasi, sayur lauk	Air putih, teh
Jumlah	½ piring	7-8 gelas	½ piring	>10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d) Pola eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	4-6 kali	1 kali	>8 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e) Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : memasak, mencuci, menyapu, mengurus anak

Istirahat/tidur : jarang tidur siang dan jika tidur hanya 1 jam, istirahat malam 7 jam.

Seksualitas : 1 kali dalam seminggu.

f) Pola Hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap sehabis mandi, BAK dan BAB, kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

g) Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT4

5) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

G2P1A0Ah1

Kehamilan		Persalinan			BBL	Nifas	
Hamil ke	UK	Jenis	tempat	penolong	penyulit	Keadaan/B B	Laktasi
I(2-10-16)	39 mg	Spontan	PMB	Bidan	Tidak ada	Sehat, Normal 3000 gr	ASI eksklusif 6 bulan
II		Hamil Saat Ini					

6) Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun

7) Riwayat kesehatan

a) Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan HIV/AIDS

b) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menural seperti HIV. TBC, menahun seperti DM dan HIV

c) Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.

d) Kebiasaan-kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan dan tidak ada makanan pantang.

8) Keadaan Psikososial Spiritual

Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan

a) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan

b) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan senang dan diinginkan terhadap kehamilan ini

- c) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan suami dan keluarga lainnya sangat senang dan mendukung kehamilan ini.
- d) Kesehatan ibu dalam beribadah
Ibu mengatakan tidak ada hambatan dalam melakukan ibadah seperti sholat.

DATA OBJEKTIF

1) Pemeriksaan fisik

- a) Keadaan umum : Baik
- b) Kesadaran : composmentis
- c) Tanda-tanda vital
TD : 108/72 mmHg RR : 21 x/menit
N : 82 x/menit S : 36,6⁰C
- d) TB : 150,5 cm
BB : 68,5 kg
LILA : 29 cm
- e) Kepala dan leher
Edema wajah : tidak ada cloasma gravidarum
Mata : simetris, tidak juling, tidak ada secret, sklera putih, konjungtiva merah muda.
Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, simetris, tidak ada caries dantis.
Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- f) Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada benjola, ASI belum keluar.
- g) Abdomen : perut membesar sesuai umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum
Palpasi Leopold
Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : pada bagian kanan ibu teraba panjang, keras seperti papan (punggung) dan sebelah kiri ibu teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstermitas)

Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala). Kepala belum masuk panggul (konvergen)

Leopold IV : tidak dilakukan.

TFU : 28 cm

TBJ : (28-11) x 155: 2,635 gr (Menurut Johnson)

Auskultasi DJJ : 148 x/menit

- h) Ekstermitas : tidak ada odema, tidak ada varises, kuku tidak pucat pada ekstermitas kanan dan kiri
- i) Genetalia luar: tidak varises, tidak ada keputihan, sedikit ada flek darah, belum ada pembukaan
- j) Anus : tidak hemoroid

2) Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 17 september 2020 Ny. O melakukan ANC terpadu, dari hasil pemeriksaan gigi ibu tidak ada yang berlubang dan gusi tidak berdarah. Pemeriksaan dokter umum hasil pemeriksaan ibu tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, asma, hipertensi serta penyakit menahun yaitu jantung. Konsultasi gizi dengan diberikan KIE tentang memperbanyak makan sayuran yang hijau dan buah-buahan. Dan terakhir dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu Hemoglobin 12,3gr%, protein urine negatif, HbsAg negatif, HIV/Aids negatif.

ANALISA

Diagnosa : Ny. O umur 28 tahun G2P1A0Ah1 UK 37 minggu normal

Masalah : ketidaknyamanan TM III

Kebutuhan : KIE ketidaknyamanan TM III pada ibu hamil, KIE cara mengatasi sering buang air kecil dan cara mengatasi nyeri perut bagian bawah

PENATALAKSANAAN (26 Maret 2021, Jam 14.50 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
14.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="517 450 1177 584">1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan normal, TD : 108/72 mmHg, Nadi : 82 x/menit, Pernapasan : 21 x/menit, Suhu : 36,6oC. Hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal. <li data-bbox="517 584 1177 853">2. Memberikan KIE ketidaknyamanan TM III pada ibu yaitu sering buang air kecil, kram perut bagian bawah, nyeri punggung, edema dependen atau edema pada muka tangan dan kaki serta protein urine positif dan tekanan darah naik, diare, gatal-gatal, hemoroid/wasir, keputihan, konstipasi, kram pada kaki, nafas sesak, varises pada kaki, dan keringat berlebih. <li data-bbox="517 853 1177 1559">3. Memberitahu ibu penyebab dan cara mengurangi rasa kram perut bagian bawah, yaitu nyeri pada perut bagian bawah dan pada selangkangan terjadi karena hal fisiologis yang dialami pada ibu hamil saat proses kepala bayi akan masuk panggul. Perkembangan janin di dalam kandungan akan membuat ukuran rahim semakin membesar seiring bertambahnya usia kehamilan. Untuk mendukung perkembangan rahim, jaringan ikat atau ligamen yang menghubungkan tulang panggul dan rahim akan meregang sehingga rahim terasa kram atau kencang. Maka itulah yang menyebabkan ibu hamil akan merasakan nyeri pada bagian perut bawah atau pada selangkangan. Untuk mengurangi rasa kram perut bagian bawah yaitu dengan berbaring untuk meredakan nyeri, jika nyeri terasa di bagian kiri maka berbaring ke arah kanan atau sebaliknya. Kemudian posisikan kaki lebih tinggi dari posisi kepala, misalnya dengan menggunakan bantal sebagai pengganjal. Kemudian ibu bisa berolahraga ringan seperti jalan jalan kecil saja. <li data-bbox="517 1559 1177 1727">4. Memberitahu ibu penyebab dari sering buang air kecil, yaitu smakin besarnya uterus atau kehamilan ibu maka terjadilah penekanan uterus atas kandung kemih sehingga ibu menjadi lebih sering buang air kecil. <li data-bbox="517 1727 1177 1986">5. Memberikan KIE cara mengatasi sering buang air kecil yaitu dengan mengkosongkan kandung kemih saat terasa dorongan untuk buang air kecil, perbanyak minum pada siang hari tetapi jangan mengurangi minum pada malam hari kecuali jika mengganggu tidur dan menyebabkan kelelahan kemudian batasi minum bahan diuretik seperti teh dan kopi. 	Eviana

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>6. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan yaitu perut terasa mules-mulas yang teratur atau timbulnya semakin sering dan semakin lama, yang kedua keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir.</p> <p>7. Memberikan KIE P4K pada ibu, yaitu menjelaskan pada stiker P4K bahwa terdapat nama ibu diisi nama ibu hamil, taksiran persalihan yaitu hpl ibu kapan, penolong persalinan yaitu diisi dengan siapa yang akan menolong pada saat bersalin, tempat persalinan yaitu diisi dimana ibu rencana akan bersalin, pendamping persalihan diisi siapa yang akan mendampingi selama proses persalinan, dan transportasi diisi dengan transportasi yang harus disiapkan ketika ibu akan bersalin, dan terakhir calon pendonor darah yaitu dengan mencari calon pendonor darah jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi.</p> <p>8. Memberikan obat tablet Fe dan Kalsium diminum 1x1 setiap harinya</p> <p>Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan.</p>	

b. Data Perkembangan 2

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL NY. O UMUR 28 TAHUN MULTIGRAVIDA HAMIL 37 MINGU⁺⁴ HARI DI PMB SITI AMINAH KULON PROGO

Tanggal/Jam : 30 Maret 2021/Jam 05.30 WIB

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBJEKTIF (30 Maret 2021, 05.30 WIB)

Ny. O mengatakan mengeluarkan sedikit Flek tetapi ibu mengatakan merasakan kenceng yang belum teratur.

DATA OBJEKTIF (30 Maret 2021, 05.35 WIB)

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : Composmentis

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>kehamulan trimester tiga yaitu gerakan memutar panggul akan memudahkan kepala bayi dalam kandungan turun ke panggul</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan gym ball dirumah.</p> <p>4. Memberitahu ibu untuk beristirahat yang cukup yaitu malam beristirahat 8 jam dan siang minimal beristirahat 1 jam, karena ibu hamil yang istirahatnya kurang akan menaikkan tekanan darahnya</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan ibu akan beristirahat setelah pulang.</p> <p>5. Memberikan KIE nutrisi pada ibu hamil yaitu dengan memenuhi kebutuhan nutrisi yang baik yaitu dengan makan-makanan yang bergizi seimbang dan memperbanyak minum air putih.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan ibu mengatakan makan 3 x/hari dengan menu nasi, sayur, lauk.</p> <p>6. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu perdarahan pervaginam, pandangan mata kabur, pusing yang hebat dan lama, gerakan janin berkurang, nyer perut yang hebat.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan memahami penjelasan yang diberikan serta bersedia untuk datang ke tenaga kesehatan apabila mengalami hal tersebut.</p> <p>7. Memberitahu ibu untuk melakukan rapid test di puskesmas karena ibu hamil yang sebelum melahirkan wajib melakukan rapid test terlebih dahulu.</p> <p>Evaluasi : ibu mngerti dan akan melakukan rapid test terlebih dahulu</p> <p>8. Mnganjurkan ibu untuk kunjungan ulang apabila ibu merasakan ada keluhan yang dialami.</p> <p>Evaluasi : ibu mngerti dan memahami serta bersedia kunjungan jika ada keluhan yang di rasakan.</p>	Eviana

2. Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. O UMUR 28
TAHUN UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU⁺⁴ HARI DENGAN
PERSALINAN NORMAL**

Tanggal/Waktu pengkajian : 30 Maret 2021, 10.00 WIB
Tempat pengkajian : PMB Siti Aminah

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. O	: Tn. R
Umur	: 28 tahun	: 29 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Bonosoro Rt 43, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo.	

Data Subyektif (30 maret 2021, jam 10.00 WIB)

a. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengatakan kencing-kencing semakin teratur dan ingin mengejan.

b. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan kawin 1 kali, kawin pertama umur 23 tahun, dengan suami sekarang sudah 5 tahun

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 15 tahun. Siklus 30 hari. Teratur. Lama 7 hari. Sifat darah encer. Bau khas. Disminorhe ringan. Banyaknya 3-4 kali ganti pembalut. HPM : 08 juli 2020, HPL : 15 april 2021.

d. Riwayat kehamilan ini

1) Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
16 agustus 2020	Mual, muntah	Pemeriksaan lab (PP test) dan cek Hb. KIE nutrisi untuk makan sedikit tapi sering	PMB Aminah Siti
6 september 2020	Nyeri perut bawah, mual, diare	Perbanyak minum 3 L/hari. Istirahat yang cukup. Pemberian oralit 1xi, pediolac 1x1, pct 1x1	PMB Aminah Siti
8 september 2020	Diare	Lanjut minum obat yang diberikan	PMB Aminah Siti
1 oktober 2020	Mual, muntah	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
4 November 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian asam folat 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
13 November 2020	Tidak ada keluhan	Lanjut untuk minum obat asam folat 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
26 Novermber 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
24 Desember 2020	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
14 Januari 2021	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
4 Febuari 2021	Tidak ada keluhan	Pemeriksaan Hb Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1	PMB Aminah Siti
4 Maret 2021	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan Kalk 1x1	PMB Aminah Siti
24 Maret 2021	Kram perut bagian bawah	Pemberian tablet Fe 1x1, kalk 1x1, DHA 1x1.	PMB Aminah Siti
30 Maret 2021	Kenceng belum teratur, flek sedikit	Pemeriksaan dalam Rapid test ke puskesmas Yoga gym ball	PMB Aminah Siti

2) Pergerakan janin pertama kali pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >10 kali.

3) Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	7-8 kali	3 kali	>10 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk	Air putih	Nasi, sayur lauk	Air putih, teh
Jumlah	½ piring	7-8 gelas	½ piring	>10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

4) Pola eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	4-6 kali	1 kali	>8 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

5) Pola aktivitas

- Kegiatan sehari-hari : memasak, mencuci, menyapu, mengurus anak.
- Istirahat/tidur : jarang tidur siang dan jika tidur hanya 1 jam, istirahat malam 7 jam.
- Seksualitas : 1 kali dalam seminggu.

d) Pola Hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap sehabis mandi, BAK dan BAB, kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

e) Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT4

f) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

G2P1A0Ah1

Kehamilan	Persalinan		BBL	Nifas
	UK tempat Ke-	Jenis penolong		
I(2okt 2016) Tidak ada	39 PMB	Spontan BIdan	Tidak ada	Sehat/ ASI eksklusif

Kehamilan	Persalinan	BBL	Nifas
			6 bulan
II Hamil Saat Ini			
g) Riwayat kontrasepsi yang digunakan			
Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun			
h) Riwayat kesehatan			
(1) Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderit			
Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan HIV/AIDS			
(2) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga			
Ibu mengatakan keluarga tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV. TBC, menahun seperti DM dan HIV			
(3) Riwayat keturunan kembar Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.			
(4) Kebiasaan-kebiasaan			
Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan dan tidak ada makanan pantang.			
i) Keadaan Psikososial Spiritual			
Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan			
(1) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang			
Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan			
(2) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini			
Ibu mengatakan senang dan diinginkan terhadap kehamilan ini			
(3) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini			
Ibu mengatakan suami dan keluarga lainnya sangat senang dan mendukung kehamilan ini.			
(4) Kesehatan ibu dalam beribadah			
Ibu mengatakan tidak ada hambatan dalam melakukan ibadah seperti sholat.			

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan fisik

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : composmentis

3) Tanda-tanda vital

TD : 134/77 mmHg RR : 20 x/menit

N : 82 x/menit S : 36,4⁰C

TB : 150,5 cm BB : 68,5 kg

LILA : 29 cm

4) Kepala dan leher

Edema wajah : tidak ada cloasma gravidarum

Mata : simetris, tidak juling, tidak ada secret, sklera putih, konjungtiva merah muda.

Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, simetris, tidak ada caries dantis.

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe, tidak ada bendungan vena jugularis

5) Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, ASI sudah keluar

6) Abdomen : perut membesar sesuai umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, tidak ada stria gravidarum

Palpasi leopold

Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : pada bagian kanan ibu teraba panjang, keras seperti papan (punggung) dan sebelah kiri ibu teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstermitas)

Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala). Kepala sudah masuk panggul (divergen)

Leopold IV : 5/5 bagian

TFU : 28

TBJ : 2,635 gram

Auskultasi DJJ: 148 x/menit

PENATALAKSANAAN (30 Maret 2021)

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa, 30 maret 2021 Jam 10.00	<p>KALA I Tidak mengikuti</p> <p>KALA II Tanggal/Jam: 30 Maret 2021, Jam 10.05 WIB</p> <p>DATA SUBYEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.05 WIB) Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin teratur, merasakan ingin mengejan dan sudah tidak bisa di tahan. Air ketuban pecah</p> <p>DATA OBYEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.06 WIB) Keadaan umum baik, kesadaran composmentis TD : 134/76 mmHg RR : 21 x/menit N : 82 x/menit S : 36,7°C DJJ : 148 x/menit HIS : 3 kali dalam 5 menit lama 45 detik Pemeriksaan dalam : vulva uretra tenang, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (-), air ketuban (-), tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase, penurunan kepala di hodge 4, presentasi balakang kepala, STLD (+), dorongan ingin mengejan, tekanan pada anus, perinium menonjol, vulva dan sefingter ani membuka.</p> <p>ANALISA (30 Maret 2021, Jam 10.07 WIB) Ny. O umur 28 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 37 minggu⁺⁴ hari inpartu kala II normal, janin tunggal hidup</p>	<p>Eviana</p> <p>Bidan Siti Aminah & Eviana</p>

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	PENATALAKSANAAN (30 Maret 2021, Jam 10.07 WIB)	
	<p>1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu sudah memasuki proses persalinan dengan pembukaan 10cm atau lengkap dan ibu sudah diperbolehkan untuk mengejan ketika terasa kenceng-kenceng.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan dan ibu akan mengejan jika terasa kenceng-kenceng.</p>	
	<p>2. Memposisikan ibu senyaman mungkin dengan posisi dorsal recumbent yaitu kedua kaki di buka kemudian dirangkul menggunakan kedua tangan pada paha</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan posisi dorsal recumbent</p>	
	<p>3. Mengajarkan kepada ibu cara mengejan yang benar yaitu apabila timbul kenceng-kenceng atau kontraksi dengan cara tarik nafas panjang lewat hidung dan ditahan kemudian mengejan pada bagian terasa ada ganjalan dengan dagu menempel pada dada, mata membuka, gigi dirapatkan, bokong tidk boleh diangkat, serta tidak bersuara.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti cara mengejan yang benar.</p>	
	<p>4. Memastikan peralatan dan perlengkapan persalinan lengkap, seperti APD (Akat Perlindungan Diri), partus set, heating set, resusitasi set, dan menyiapkan obat-obatan seperti oksitosin 10 IU kedalam spuit, lidocain.</p> <p>Evaluasi: peralatan dan perlengkapan persalinan telah siap digunakan dan bidan sudah menggunakan menggunakan APD lengkap.</p>	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengenali dan melihat adanya tanda persalinan kala II, yang pemeriksaan adanya tanda-tanda <ol style="list-style-type: none"> a. Ibu mempunyai keinginan untuk meneran b. Ibu merasakan adanya tekanan yang semakin meningkat dan kuat pada rektum dan vaginanya. c. Perinium menonjol d. Vulva vagina dan sfingter ani membuka 6. Melakukan pertolongan persalinan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah kepala bayi terlihat didepan vulva dengan diameter 5-6 cm, kemudian meletakkan tangan kiri pada kepala bayi agar tidak defleksi maksimal yang terlalu cepat dan tangan kanan menahan perinium. b. Ketika kepala bayi telah lahir seluruhnya, kemudian mengecek adanya lilitan tali pusat dengan menggunakan 2 jari kemudian menganjurkan ibu untuk mengambil nafas pendek-pendek. 7. Menunggu sampai kepala bayi melakukan putaran paksi luar 8. Setelah kepala bayi melakukan putaran paksi luar, kemudian kedua tangan melakukan biparietal, mengarahkan kebawah secara perlahan untuk melahirkan bahu depan dan mengarahkan keatas untuk melahirkan bahu belakang, kemudian melakukan sanggah susur mulai dari bahu, punggung sampai pergelangan kaki. 9. Bayi lahir spontan, tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.10 WIB, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, menangis kuat, jenis kelamin perempuan. 	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	Evaluasi: pertolongan persalinan telah dilakukan.	
	<p>KALA III</p> <p>Tanggal/Jam: 30 Maret 2021, Jam 10.10 WIB</p> <p>DATA SUBYEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.10 WIB)</p> <p>Ibu mengatakan perutnya merasakan mules</p> <p>DATA OBYEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.11 WIB)</p> <p>Keadaan umum : Baik</p> <p>Kesadaran : composmentis</p> <p>Tanda-tanda vital</p> <p>Tekanan darah : 131/72 mmHg</p> <p>Nadi : 81 x/menit</p> <p>Suhu : 36,7°C</p> <p>respirasi : 1 x/menit</p> <p>kontraksi : Uterus keras</p> <p>tinggi fundus uteri : Setinggi pusat, tidak terdapat janin kedua</p>	
	ANALISA (30 Maret 2021, Jam 10.12 WIB)	
	Ny. O umur 28 tahun P2A0Ah2 inpartu kala III normal	
	PENATALAKSANAAN (30 Maret 2021, Jam 10.15 WIB)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu telah lahir dengan selama dan sehat, menangis dengan kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif dan berjenis kelamin laki-laki. Dan memberi tahu ibu akan dilakukan penyuntikan oksitosin pada bagian paha kanan bagian luar untuk membantu mengeluarkan plasenta. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk dilakukan penyuntikan oksitosin. 2. Melakukan penyuntikan oksitosin dengan dosis 10 IU secara IM atau 90° pada 1/3 bagian paha kanan bagian luar. Evaluasi: penyuntikan oksitosin 	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>pada paha ibu telah dilakukan</p> <p>3. Melakukan jepit potong tali pusat dengan cara melakukan klem pertama 3 cm dari arah bayi dan klem ke dua 2 cm dari jarak klem pertama dengan sedikit melkukan usapan atau penekanan, kemudian potong tali pusat dengan mantap dan tangan melindungi tubu bayi, serta ikat taki pusat dengan menggunakan benang umbilicus.</p> <p>Evaluasi: jepit potong tali pusat telah dilakukan.</p> <p>4. Melakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dengan cara meletakkan bayi diatas dada ibu dengan posisi tengkurap dan menyelimuti bayi dengan kain bersih dan kering, dan membiarkan bayi kontak kulit dengan ibunya serta mencari piting ibu selama 1 jam.</p> <p>Evaluasi: IMD tlah dilakukan</p> <p>5. Melakukan pencegahan adanya tanda-tanda pelepasan plasentaseperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Semburan darah secara tiba-tiba. Teli pusat memanjang. Terjadinya perubahan pada fundus uteri (uterus globuler atau bulat). <p>6. Melakukan PTT (peregangan tali pusat terkendali) dan dorsokranial untuk melahirkan atau mengeluarkan plasenta dari rahim dengan cara:</p> <p>7. Memindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva.</p> <p>8. Meletakkan tangan kiri diatas perut ibu untuk mengecek adanya kontraksi dan tangan kanan memegang talipusat.</p> <p>9. Melakukan peregangan tali pusat dan dorsokranial dengan hati-hati, untuk menghindari</p>	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>adanya kontraksi berlebihan yang akan menimbulkan inversio uteri, setelah terjadi pemanjangan tali pusat dilakukan tindakan yang sama dengan mendekatkan klem kemudian melakukan dorsokranial hingga plasenta berada didepan vulva kemudian melahirkan plasenta dengan menggunakan kedua tangan menangkap plasenta, kemudian dipegang dan plasenta diputar searah dengan jarum jam hingga selaput ketuban terpinil.</p>	
	<p>10. Setelah plasenta lahir, meletakkan plasenta di tempat yang telah disediakan Evaluasi: PTT telah dilakukan dan plasenta lahir pada pukul 10.15 WIB.</p>	
	<p>11. Melakukan masasse uterus selama 15 detik atau sebanyak 15 kali dengan cara meletakkan telapak tangan diatas perut ibu dan memutar searah jarum jam. Evaluasi: masasse uterus telah dilakukan dan uterus teraba keras.</p>	
	<p>12. Melakukan pengecekan kelengkapan plasenta dengan menggunakan kasa dengan hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagian maternal : kotiledon lengkap, selaput ketuban utuh b. Bagian fetal : lengkap dan utuh <p>Evaluasi: plasenta lahir lengkap</p>	
	<p>13. Melakukan pengecekan pada jalan lahir dengan menggunakan kasa untuk melihat apakah mengalami robekan pada perinium atau tidak.</p>	
	<p>14. Evaluasi: terdapat robekan perinium derajat 2 dan akan dilakukan penjahitan.</p>	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>KALA IV Tanggal/Jam: 30 Maret 2021, Jam 10.16 WIB DATA SUBYEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.16 WIB) Ibu mengatakan perutnya perutnya sedikit masih terasa mules dan ibu mengatakan senang karena bayinya sudah lahir.</p>	
	<p>DATA OBJEKTIF (30 Maret 2021, Jam 10.17 WIB) Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Tanda-tanda vital TD : 126/68 mmHg Suhu : 36.6°C Nadi : 80 x/menit Respirasi : 21 x/menit Abdomen Kontraksi: keras Tinggi Fundus Uteri : 2 jari dibawah pst Genetalia Perdarahan : 150 cc Laserasi : derajat 2</p>	
	<p>ANALISA (30 Maret 2021, Jam 10.17 WIB) Ny. O umur 28 tahun P2A0Ah2 inpartu kala IV normal DS : ibu mengatakan perutnya masih terasa sedikit mules. DO : KU baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital normal, kontraksi uterus keras, TFU setinggi pusat, perdaraha 150 cc, terdapat laserasi perinium derajat 2.</p>	
	<p>PENATALAKSANAAN (30 Maret 2021, Jam 10.18 WIB) 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, yaitu TD: mmHg, Nadi: x/menit, suhu: °C, RR: x/menit, kontraksi uterus keras, dan terdapat laserasi terhadap jalan lahir sehingga ibu akan dilakukan penjahitan,</p>	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>namun sebelum penjahitan akan penyuntikan anastesi pada bagian laserasi perinium yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit saat dilakukan penjahitan.</p> <p>Evaluasi: ibu menegrti dengan hasil pemeriksaan dan bersedia dilakukan penjahitan perinium.</p>	
	<p>2. Melakukan penyuntikan lidocain 2% tepat diatas ujung laserasi yang akan dilakukan penjahitan</p> <p>Evaluasi: lidocain telah disuntikan.</p>	
	<p>3. Melakukan penjahitan pada luka laserasi dengan teknik jelujur dan subkutis.</p> <p>Evaluasi: penjahitan telah dilakukan.</p>	
	<p>4. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan masasse uterus, dan memberitahu jika perut terasa mulesmenandakan kontraksi bagus dan perut teraba keras.</p> <p>Evaluasi: ibu dan suami mengerti dan bersedia untuk melakukan masasse uterus.</p>	
	<p>5. Membereskan peralatan yang digunakan dan melakukan dekontaminasi alat kedalam larutan klorin 0,5% dengan perbandingan 1:9</p> <p>Evaluasi: peralatan telah dimasukan kedalam larutan klorin dan direndam selama 10 menit.</p>	
	<p>6. Membersihkan badan ibu dengan menggunakan whaslap dengan air hangat, membersihkan dari bagian yang kotor, kemudian membantu ibu menggunakan celana dalam yang sudah diberi pembalut dan mengganti pakaian ibu dengan pakaian yang bersih.</p> <p>Evaluasi: ibu sudah dibersihkan dan sudah merasa nyaman.</p>	

Hari/Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>7. Melakukan pemantauan selama 2 jam post partum yaitu pemantauan tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri, kontraksi uterus, kandung kemih, dan pengeluaran darah (setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua).</p> <p>Evaluasi: telah dilakukan pemantauan pada ibu.</p>	
	<p>8. Melakukan evaluasi keberhasilan IMD</p> <p>Evaluasi: IMD berhasil dilakukan.</p>	
	<p>9. Melakukan rawat gabung antara ibu dan bayi</p> <p>Evaluasi: ibu dan bayi telah dilakukan rawat gabung.</p>	
	<p>10. Memberikan terapi obat vitamin A, Amoxicilin 3x500 mg, Asam mefenamat 3x500 mg, Fw 1x500 mg dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi obat setelah makan.</p> <p>Evaluasi: terapi obat telah diberikan dan ibu bersedia untuk mengkonsumsi obat setelah makan .</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Waktu	TD	N	S	Kontraksi	TFU	Kandung kemih	Jumlah darah
I	128/69	82	36,7	Keras	2 jari dibawah pst	kosong	100 cc
	124/68	81		Keras	2 jari dibawah pst	Kosong	-
	122/63	81		Keras	2 jari dibawah pst	Kosong	-
	127/63	81		Keras	2 jari dibawah pst	Kosong	-
II	124/68	80	36,6	Keras	2 jari dibawah pst	Kosong	50 cc
	124/66	81		Keras	2 jari dibawah pst	Kosong	-

3. Asuhan Nifas

a. Kunjungan Nifas ke-1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. O UMUR 28 TAHUN
P2A0A_h2 POST PARTUM 1 HARI NORMAL DI
PMB SITI AMINAH KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 31 Maret 2021/ 06.00 WIB

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (31 Maret 2021, Jam 06.00 WIB)

1) Keluhan utama

Ibu mengatakan masih terasa nyeri pada jalan lahir.

2) Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi, menu : nasi, sayur, lauk pauk.

Dan ibu mengatakan sudah minum 2 gelas air putih.

b) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil namun belum buang air besar.

c) Pola aktivitas

Ibu sudah bisa duduk dan berjalan sendiri tanpa bantuan.

d) Pola menyusui

Ibu mengatakan ASI sudah keluar dan bayi menyusu kuat dan baik.

3) Data psikologi

Ibu, suami dan keluarga mengatakan sangat senang bayinya telah lahir dengan selamat dan sehat.

4) Riwayat persalinan

a) Tempat persalinan : PMB Siti Aminah

b) Tanggal/Jam persalinan : 30 Maret 2021

c) Umur kehamilan : 37⁺⁴ Minggu

d) Jenis persalinan : Spontan

e) Penolong persalinan : Bidan

- f) Komplikasi persalinan :
- Ibu : tidak ada
 - Janin : tidak ada
- g) Lama persalinan :
- Kala I : kala III : 5 menit
 - Kala II : 5 menit kala IV : 2 jam
- h) Perinium : terdapat laserasi perinium derajat 2 dan telah dilakukan penjahitan

DATA OBJEKTIF (31 Maret 2021, Jam 06.10 WIB)

- 1) Keadaan umum : Baik
- a) Kesadaran : composmentis
 - b) Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 133/77 mmHg
 - Suhu : 36,6°C
 - Nadi : 21 x/menit
 - Pernafasan : 83 x/menit
- 2) Pemeriksaan fisik
- a) Muka : tidak pucat, tidak ada pembengkakan
 - b) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat odema palpebra
 - c) Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada gingivitis, tidak ada stomatitis, tidak ada epulis, dan tidak ada caries dentis
 - d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran Kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri telan.
 - e) Payudara : normal, simetris, ukuran sama besar, penuh, hiperpigmentasi pada areola, puting susu menonjol, tidak benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI (kolostrum).

f) Abdomen

Inspeksi : tidak terdapat luka bekas operasi, tidak ada linea nigra dan striae gravidarum.

Palpasi : kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat

g) Genetalia

Inspeksi : terdapat luka jahitan, tidak terdapat hematoma, tidak terdapat odema, tidak terdapat varises, tidak ada benjolan benjolan abnormal, darah yang keluar berwarna merah segar (lochea rubra), bau khas darah, jumlah darah kurang lebih 50cc, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, pada luka jahitan perinium (tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada pembengkakan, tidak ada pengeluaran nanah, jahitan belum menyatu, masih basah)

Anus : tidak terdapat hemoroid

h) Ekstermitas

Atas : kuku tidak pucat, tidak ada pembengkakan

Bawah : kuku tidak pucat, tidak ada pembengkakan, tidak ada varises.

ANALISA (31 Maret 2021, Jam 06.20 WIB)

Diagnosa : Ny. O umur 28 tahun P2A0Ah2 post partum 1 hari normal

DS : ibu mengatakan masih terasa nyeri pada jahitan jalan lahir

DO : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV normal, TFU 2 jari dibawah pusat, teraba keras, pengelaran ASI baik, pengeluaran cairan pervaginam lochea rubra, tidak terdapat tanda-tanda infeksi dan tidak terdapat perdarahan.

PENATALAKSANAAN (31 Maret 2021, Jam 06.20 WIB)

Tanggal/Hari/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Rabu, 31 Maret 2021 Jam 06.22 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal yaitu kontraksi keras, TD: 133/77 mmHg, Nadi:81 x/menit, Suhu: 36,6°C, Pernafasan: 21 x/menit, tidak terdapat	Eviana

Tanggal/Hari/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>tanda-tanda infeksi pada luka jahitan, jumlah pengeluaran darah sedang, TFU 2 jari dibawah pusat. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan.</p>	
	<p>2. Memberikan KIE tanda bahaya pada masa nifas seperti demam tinggi, sakit kepala yang hebat, kontraksi uterus yang lembek, infeksi pada payudara (pembengkakan payudara, puting susu lecet, kemerahan disekitar payudara, dan keluar nanah dari puting), infeksi pada luka perinium (ditandai adanya daerah luka kemerahan, bengkak, nyeri, dan keluaran cairan nanah yang berbau), serta memberitahu ibu untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya nifas tersebut. Evaluasi: ibu mengerti tentang tanda bahaya ibu bersedia mendatangi fasilitas kesehatan jika mengalami salah satu tanda bahaya masa nifas.</p>	
	<p>3. Mengajari ibu cara teknik menyusui yang benar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memposisikan ibu duduk di kursi dengan nyaman mungkin, usahakan kursi yang dapat menyangga punggung, kemudian beri bantal untuk mengganjal, dan kaki bawah ditopang dengan kursi kecil. b. Kemudian menganjurkan ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI pada payudara yang akan disusukan lalu mengoleskan di area puting hingga ke areola. c. Memposisikan bayi dengan cara meletakkan belakang bahu bayi dengan satu lengan tangan, kepala bayi terletak di lengkungan siku ibu, menahan bokong dengan telapak tangan, perut bayi menempel pada tubuh ibu dan kepala bayi menghadap kepayudara. d. Memposisikan lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu, lengan diposisikan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi 	

Tanggal/Hari/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>ketika menghisap puting.</p> <p>e. Memegang payudara ibu dengan ibu jari diatas dan jari lainnya menopang dibagian bawah (membentuk seperti huruf C).</p> <p>f. Merangsang mulut bayi agar membuka mulut lalu memasukan puting payudara kemulut dan memastikan bayi menghisap puting hingga seluruh bagian areolla masuk kedalam mulut bayi.</p> <p>g. Memastikan bayi menyusu dengan tenang dan menjauhkan hidung bayi dari payudara agar pernafasanya tidak terganggu dengan cara sedikit menekan payudara dengan menggunakan tangan.</p> <p>h. Menganjurkan ibu untuk menatap bayinya dengan penuh kasih sayang pada saat menyusui.</p> <p>i. Setelah selesai menyusui mengeluarkan ASI lalu mengoleskan pada sekitar puting dan areola.</p> <p>j. Menyendawakan bayi dengan cara meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan ditepuk-tepuk punggung bayi sampai terdengar bayi ebrsendawa. Jika bayi tertidur baringkan bayi dengan posisi miring kanan atau tengkurap dan tepuk-tepuk secara perlahan.</p>	
	<p>4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan penuh tanpa memberikan makanan dan minuman tambahn apapun, serta menganjurkan ibu untuk menyusukan bayinya sesering mungkin atau sesuai dengan keinginan bayi (on demand) atau minimal 2 jam sekalu disusui.</p>	
	<p>Evaluasi: ibu berseia memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya dan memberikan ASI sesering mungkin.</p>	
	<p>5. Memberikan KIE nutrisi pad ibu nifas yaitu ibu harus makan dari biasanya untuk memperlancar produksi ASI seperti makanan yang banyak</p>	

Tanggal/Hari/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>mengandung seratseperti buah dan sayur, makanan yang mengandung banyak protein (telur, tahu, tempe, daging, ikan, jeroan) untuk mempercepat penyembuhan luka jagitan dan perbanyak minum air putih untuk mencegah dehidrasi.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk makan dengan pemenuhan gizi seimbang.</p>	
	<p>6. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan perinium yaitu dengan membersihkan dan mengeringkan perinium setelah mandi, BAK, dan BAB. Membersihkan dan mengeringkan perinium sehingga tidak lengkap supaya jahitan perinium cepat kering.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan perawatan perinium untuk tetap bersih dan kering.</p>	
	<p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 2 April 2021</p> <p>Evaluasi: ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.</p>	

b. Kunjungan Nifas ke-2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. O UMUR 28 TAHUN
P2A0Ah2 POST PARTUM 3 HARI NORMAL DI PMB
SITI AMINAH KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 2 April 2021

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (2 April 2021, Jam 10.00 WIB)

Ibu mengatakan ASI yang keluar belum lancar dan tidak banyak, payudara sebelah kiri lecet, pengeluaran darah sedikit, tidak terdapat masalah pada pola makan ibu, ibu mengatakan kurang tidur karena malam harus bangun-bangun jika bayi menangis.

DATA OBJEKTIF (2 April 2021, Jam 10.05 WIB)

- 1) Keadaan umum : Baik
 - a) Kesadaran : composmentis
 - b) Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 126/61 mmHg
 - Suhu : 36,6°C
 - Respirasi : 21 x/menit
 - Nadi : 83 x/menit
- 2) Pemeriksaan fisik
 - a) Muka : tidak pucat, tidak terdapat pembengkakan.
 - b) Mata : simetris, tidak terdapat secret, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat edema palpebra, pandangan tidak kabur.
 - c) Mulut : bibir lembab, tidak pucat simetris, tidak ada gingivitis tidak ada epulis, tidak terdapat caries dentis, tidak ada tonsil.
 - d) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar linfe dan tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri telan.
 - e) Payudara : simetris, ukuran sama besar, tegang penuh, hiperpigmentasi pada areola dan puting, puting menonjol dan sebelah kiri kemerahan tetapi belum sampai lecet, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI belum lancar.
 - f) Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, kontraksi uerus keras, TFU 3 jari dibawah pusat
 - g) Genetalia :
 - Anus : tidak terdapat hemoroid.
 - Ekstermitas : kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada pembengkakan pada ekstermitas kanan dan kiri.

ANALISA (2 April 2021, Jam 10.15 WIB)

Ny. O umur 28 tahun P2A0Ah2 post partum 3 hari normal

DS : Ibu mengatakan ASI yang keluar belum lancar dan tidak banyak, payudara sebelah kiri lecet, pengeluaran darah sedikit, tidak terdapat masalah pada pola makan ibu, ibu mengatakan kurang tidur karena malam harus bangun-bangun jika bayi menangis.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TTV normal, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, pengeluaran pervaginam lochea rubra, jumlah sedikit, luka jahitan masih basah belum menyatu, tidak terdapat tanda-tanda infeksi dan tidak ada perdarahan abnormal.

PENATALAKSANAAN (2 April 2021, Jam 10.20 WIB)

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
Jumat, 2 April 2021, Jam 10.20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal dengan TD: 126/61 mmHg, RR: 21 x/menit, Nadi: 83 x/menit, Suhu: 37,2 x/menit, kontraksi keras, TFU 3 jari dibawah pusat, tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada luka jahitan dan pengeluaran lochea rubra. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE pada ibu tentang posisi menyusui bayi yang benar, yaitu bayi tidak hanya menghisap pada puting saja tetapi harus dengan areola. Karena jika bayi hanya menghisap puting bisa menyebabkan puting lecet dan untuk pengeluaran ASI yang dihisap bayi akan berbeda jika bayi menghisap sampai areola maka pengeluaran ASI akan lebih banyak didapatkan oleh bayi. Evaluasi: ibu mengerti dan memperhatikan saat menyusui bayi harus menghisap sampai dengan areola. 3. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitisin kepada ibu dan suami agar dapat melakukan pijat oksitisin dirumah untuk memperlancar produksi ASI dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan b. Meminta ibu untuk melepas pakaian atas dan bra, menutup bagian dada dengan menggunakan handuk kering dan bersih. c. Meposisi ibu untuk duduk di kursi 	<p>Evaiana</p> <p>Eviana</p>

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	<p>dan menghadap kemeja yang ada di depan ibu, menempatkan handuk atau kain di depan paha ibu, meminta ibu untuk menyandarkan kepalanya di meja dan tangan sebagai penyangga.</p> <p>d. Pemijat berdiri dibelakang ibu dan menghadap ke punggung ibu kemudian mengusap kedua tangan menggunakan baby oil.</p> <p>e. Kedua tangan pemijat membentuk kepalan tinju dengan ibu jari menghadap keatas atau kedepan.</p> <p>f. Menempelkan kedua ibu jari diantarasi tulang belakang yang dimulai dari leher.</p> <p>g. Kedua ibu jari menekan dan membentuk gerakan lingkaran kecil kearah luar (mngarahkan pijatan kebawah secara bersamaan kanan dan kiri) dari keleher sampai ketulang belakang sampai batas belikat segaris dengan payudara</p> <p>h. Mengulang pemijatan yang dilakukan mulai dari leher sampai ke tulang belakang dan batas belikat segaris dengan payudara, diulang 3-5 menit.</p> <p>Evaluasi: pemijatan oksitosin telah dilakukan dan suami ibu bersedia untuk melakukan pemijatan oksitosin pada ibu dirumah.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi maknan yang bergizi terutama pada sayuran hijau untuk memperlancar produksi ASI seperti daun katuk.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air putih minimal 9 gelas dalam sehari untuk mencegah dehidrasi.</p> <p>Evaluasi: ibu bersedia untuk mengkonsumsi air putih yang banyak.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri seperti mandi 2 kali setiap pagi dan sore, membersihkan kemaluan sesudah BAK dan BAB dengan membersihkan dari depan kebelakang, usahakan kemaluan selalu kering, mengganti pakaian dalam dan pembalut setiap selesai BAK dan BAB.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan diri.</p>	Eviana

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup saat mengurus bayinya dan pekerjaan rumah, atau bisa bekerjasama dengan suami ataupun keluarga untuk bersama-sama mengurus bayinya dan pekerjaan rumah. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat yang cukup.	
	8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 9 April 2021 atau jika ada keluhan. Evaluasi: ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.	

c. Kunjungan Nifas ke-3

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. O UMUR 28 TAHUN
P2A0A_{h2} POST PARTUM 10 HARI NORMAL DI
PMB SITI AMINAH KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 9 April 2021

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (9 April 2021, Jam 09.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah lancar, pengeluaran darah sedikit, BAB dan BAK lancar, tidak terdapat masalah pada pola makan.

DATA OBJEKTIF (9 April 2021, Jam 09.05 WIB)

1) Keadaan umum : Baik

a) Kesadaran : Composmentis

b) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 125/76 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,6°C

Respirasi : 21 x/menit

2) Pemeriksaan fisik

a) Muka : tidak pucat, tidak terdapat pembengkakan.

- b) Mata : simetris, tidak terdapat secret, seklera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat edema palpebra, pandangan mata tidak kabur.
- c) Mulut : bibir lembab, tidak pucat, tidak ada gingivitis, tidak ada epulis, tidak terdapat caries dentis, tidak ada pembesaran tonsil.
- d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri telan.
- e) Payudara : simetris, ukuran sama besar, tegang, hiperpigmentasi pada puting dan areola, puting menonjol, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI.
- f) Abdomen : tidak ada luka bekas oprasi kontraksi uterus keras, TFU sudah tidak teraba
- g) Genetalia : pengeluaran darah bewarna coklat kekuningan dan darah lebih sedikit (lochea serosa), bau khas darah, tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada jahitan perinium (tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak pengeluaran nanah, luka jahitan sudah kering dan menyatu).
Anus : tidak terdapat hemoroid.
- h) Ekstermitas : kuku tidak pucat, tidak ada pembengkakan, tidak ada varises pada ekstermitas kanan dan kiri.

ANALISA (9 April 2021, Jam 10.15 WIB)

Ny. O umur 28 tahun P2A0Ah2 Postpartum 10 hari normal

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah lancar, pengeluaran darah sedikit, BAB da BAK lancar, tidak terdapat masalah pada pola makan.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TTV normal, TFU tidak teraba, kontraksi keras, pengeluaran pervaginam lochea serosa bewarna coklat kekuningan, jumlah sedikit, luka jahitan sudah kering dan menyatu, tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

d. Kunjungan Nifas ke-4

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. O UMUR 28 TAHUN
P2A0Ah2 POST PARTUM 31 HARI NORMAL DI PMB SITI
AMINAH KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 30 April 2021/13.00 WIB

Tempat : Kunjungan rumah Ny. O

DATA SUBYEKTIF (30 April 2021, Jam 13.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI keluar lancar dan bayi menyusu kuat, ibu mengatakan pengeluaran darah sedikit seperti keputihan.

DATA OBJEKTIF (30 April 2021, Jam 13.05 WIB)

- 1) Keadaan umum : Baik
 - a) Kesadaran : Composmentis
 - b) Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 127/76 mmHg
 - Nadi : 81 x/menit
 - Suhu : 36,7°C
 - Respirasi : 21 x/menit
- 2) Pemeriksaan fisik
 - a) Muka : tidak pucat, tidak terdapat pembengkakan.
 - b) Mata : simetris, tidak terdapat secret, seklera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat edema palpebra, pandangan mata tidak kabur.
 - c) Mulut : bibir lembab, tidak pucat, tidak ada gingivitis, tidak ada epulis, tidak terdapat caries dentis, tidak ada pembesaran tonsil.
 - d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri telan.
 - e) Payudara : simetris, ukuran sama besar, tegang, hiperpigmentasi pada puting dan areola, puting menonjol, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI.

Hati/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	(KB) kepada ibu untuk segera melakukan KB secara dini atau setelah masa 42 hari nifas selesai, yaitu dengan: Suntik Kb, Suntik progesteron	
	4. Tersedia 2 jenis yaitu Depo medroksiprogesteron Asetat (Depo Provera) yang mengandung 150 mg DMPA , yang diberikan setiap 3 bulan sekali. Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat) yang mengandung 200 mg Noretindon Enantat, yang diberikan 2 bulan sekali.	
	5. Cara kerja Kb suntik 3 bulan yaitu, Menghambat terjadinya ovulasi dan mengentalkan lendir mulut rahim. Suntik kombinasi Jenis suntikan kombinasi ada lah 25 mg Depo Medroksiprogesteron Asetat dan 5 mg Estradiol Enantat dan 5 mg Estradiol Valerat yang diberikan 1 bulan sekali (Cyclofem).	

4. Bayi Baru Lahir (BBL)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY.NY. O UMUR 1 JAM NORMAL DI PMB SITI AMINAH KULON PROGO

Tanggal/Jam : 30 Maret 2021/ 11.10 WIB

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (30 Maret 2021, jam 12.10 WIB)

Ibu mengatakan sangat senang karena telah melahirkan bayinya pada tanggal 30 Maret 2021, pada pukul 10.10 WIB, dengan jenis kelamin perempuan dan bayi sudah BAK dan BAB.

DATA OBYEKTIF (30 maret 2021, Jam 12.15 WIB)

a. Keadaan umum

- 1) Tonus otot aktif : aktif
- 2) Warna kulit : kemerahan

- 3) Tangisan : menangis kuat
 Tanda-tanda vital
 Denyut jantung : 132 kali/menit
 Pernafasan : 47 kali/menit
 Suhu : 36,7°C

b. Pemeriksaan Atropometri

- 1) Berat badan : 2700 gram
 2) Panjang badan : 48 cm
 3) Lingkar kepala : 32 cm
 4) Lingkar dada : 31,5 cm
 5) Lila : 11,5 cm
 6) Penilaian APGAR score

No	Kriteria	1 menit	5 menit	10 menit
1.	Warna kulit	2	2	2
2.	Denyut jantung	2	2	2
3.	Pernafasan	1	2	2
4.	Tonus otot	1	1	2
5.	Reflek	2	2	2
JUMLAH		8	9	10

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan pada kepala seperti cephal hematoma, caput succedaneum, dan hidrocefalus.
 2) Muka: simetris, tidak odema sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada infeksi
 3) Mata : simetris, tidak terdapat secret, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada infeksi pada mata dan reflek cahaya baik
 4) Telingan : simetris, letak sejajar dengan kedua mata, terdapat lubang pada kedua telinga, dan tidak ada secret.
 5) Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung, terdapat skat pembatas antara lubang hidung, tidak terdapat secret dan sumbatan pada hidung.

- 6) Mulut: bentuk normal, terdapat pallatum/langit-langit mulut, tidak terdapat kelainan pada kulit seperti labioschhisis dan labiopalatoschhis, tidak terdapat infeksi pada mulut.
- 7) Reflek rooting (+), reflek sucking (+).
- 8) Leher : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, reflek tonic neck(+)
- 9) Dada : simetris, terdapat dua payudara, tidak terdapat tarikan dinding dada kedalam, tidak terdengar bunyi wheezing, pernafasan dan bunyi jantung teratur.
- 10) Abdomen : bentuk normal, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat, tidak terdapat kelainan pada perut seperti omfalokel dan hernia umbilical.
- 11) Punggung : normal, tidak terdapat kelainan punggung seperti spina bifida, kifosis, scoliosis, dan lordosis.
- 12) Ekstermitas: tangan dan kaki normal, jumlah jari-jari tangan dan kaki lengkap (jumlah masing-masing 5 jari), tidak ada kelainan, tidak ada fraktur, gerakan aktif, reflek grasping (+), reflek moro (+), reflek babyski (+).
- 13) Genetalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, lubang uretra, tidak terdapat kelainan.
- 14) Anus : terdapat lubang anus, tidak terdapat kelainan seperti atresiani.

ANALISA (30 Maret 2021, jam 11.25 WIB)

Diagnosa : By.Ny. O umur 1 jam normal

DS : bayi Bar Lahir Tanggal 30 Maret 2021 pada pukul 10.10 WIB, jenis Kelamin perempuan, bayi sudah BAK dan BAB

DO : KU baik, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, menangis kuat, APGAR Score 8/9/10.

PENATALAKSANAAN (30 Maret 2021, Jam 11.30 WIB)

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
Selasa, 30 Maret 2021 Jam 11.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan sehat dengan hasil DJB: 132 x/menit, pernafasan: 47 x/menit, suhu: 36.7°C, BB: 2700 gram, PB: 48 cm, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal dan tidak ada kelainan. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan salep gentamicin sulfate 0,1% pada mata untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata, dan memberikan injeksi vitamin K dengan dosis 0,01 cc di paha bagian kiri secara IM (90°) untuk mencegah terjadinya perdarahan. Evaluasi: salep mata dan vitamin K telah diberikan. 3. Memberikan KIE cara menjaga kehangatan tubuh bayi dengan cara memakaikan baju, popok yang bersih dan kering memakaikan sarung tangan dan sarung kaki, penutup kepala, dibedong dan diselimuti, jika popok atau baju bayi basah karena BAK atau BAB anjurkan untuk segera menggantinya, dan menjauhkan bayi dari kipas angin agar tidak terjadi hipotermi pada bayi. Evaluasi: ibu mengerti tentang cara menjaga kehangatan bayi. 4. Melakukan pendokumentasian Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan 	

a. Kunjungan BBL Ke-1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BAYI NY. O
UMUR 1 HARI NORMAL DI PMB SITI AMINAH
KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 31 Maret 2021

Tempat : PMB Siti Aminah

Identitas

Nama Bayi : By.NY. O

Umur : 1 Hari

Tanggal lahir : 30 Maret 2021

Jenis kelamin : perempuan

Identitas Orang Tua

Nama ibu : Ny.O : Tn.R

Umur : 28 tahun : 29 tahun

Agama : Islam : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA : SMA

Pekerjaan : IRT : Wiraswasta

Alamat : Bonoros RT 43, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo.

DATA SUBYEKTIF (31 Maret 2021, Jam 5.30 WIB)

Ibu mengatakan bayinya selesai menyusui, sudah BAB dan BAK, salaep mata, vitamin K sudah diberikan.

DATA OBJEKTIF (31 Maret 2021, Jam 05.35 WIB)

1) Keadaan umum : Baik

a) Kesadaran : composmentis

b) Tanda-tanda vital

Denyut jantung : 123 x/menit

Pernafasan : 46 x/menit

Suhu : 36,7°C

2) Pemeriksaan Antropometri

Pemeriksaan reflek : normal tidak ada kelainan

Berat badan : 2700 gram

Panjang badan : 48 cm

Lingkar kepala : 32 cm

Lingkar dada : 31,5 cm

LILA : 11,5 cm

3) Pemeriksaan fisik

a) Kepala : bentuk normal, tidak terdapat molase, tidak terdapat kelainan pada kepala seperti cepot hematoma, caput succedaneum, dan hidrocephalus.

b) Muka : simetris, tidak terdapat kelainan seperti sindrom down.

c) Mata : simetris antara kanan dan kiri, tidak terdapat secret, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat infeksi dan reflek cahaya baik.

d) Telinga : simetris, letak telinga sejajar dengan mata, terdapat lubang pada kedua telinga dan tidak ada secret.

e) Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung dan terdapat sekat pembatas di antara lubang hidung, tidak terdapat sumbatan jalan nafas.

f) Mulut : bentuk normal terdapat palatum, tidak terdapat infeksi pada mulut, tidak terdapat kelainan seperti labioschisis dan labiopalatichisis, reflek *rooting* (+), reflek *sucking* (+).

g) Leher : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid dan limfe, tidak terdapat bendungan vena jugularis, reflek *tonic neck* (+).

h) Dada : simetris, terdapat dua payudara, tidak terdapat tarikan dinding dada kedalam, tidak terdengar bunyi wheezing, pernafasan dan bunyi jantung teratur.

- i) Abdomen : bentuk normal, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat dan tidak terdapat kelainan pada perut seperti omfalokel dan hernia umbilical.
 - j) Punggung : tidak terdapat kelainan pada punggung seperti spina bifida, skoliosis, lordosis, dan kifosis.
 - k) Ekstermitas
 - Atas : jari-jari lengkap (masing-masing 5 jari), gerakan aktif, tidak ada fraktur dan tidak ada kelainan, reflek *grasping* (+), reflek *moro* (+).
 - Bawah : jari-jari lengkap (masing-masing 5 jari), gerakan aktif, tidak ada fraktur dan tidak ada kelainan, reflek *babysky* (+).
 - l) Genetalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat lubang uretra.
 - m) Anus : terdapat lubang anus dan tidak ada kelainan seperti atresia ani.
- 4) Pemeriksaan reflek
- a) Reflek *rooting* : mencari puting susu dengan cara merangsang taktil pada pipi dan didaerah mulut (bayi terlihat mencari puting).
 - b) Reflek *sucking* : bayi mampu menghisap puting dan menelan (bayi dapat menghisap dan menelan dengan baik).
 - c) Reflek *tonic neck* : saat kepala bayi di miringkan kepala bayi spontan mengembalikan keposisi semula (bayi dapat melakukan dengan baik dan spontan).
 - d) Reflek *moro* : gerakan bayi memeluk jika dikagetkan (bayi kaget spontan jika dikagetkan).
 - e) Reflek *grasping* : gerakan menggenggam (bayi menggenggam dengan baik).
 - f) Reflek *babysky* : gerakan pada kaki saat dilakukan rangsangan (kaki bayi merasa geli dan gerakan aktif)

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	<p>pertahankan tali pusat dalam keadaan terbuka agar terkena udara dan tutuplah dengan menggunakan kasa steril secara longgar tanpa menggunakan betadine atau rempah-rempah lainnya, lalu melipat popok dibawah sisa talipusat</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan ersedia untuk melakukan perawatan tali pusat pada bayinya.</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk menjemur bayi setiap hari pada pagi hari selama 15 menit untuk menghindari terdajimya bayi kuning.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia menjemur bayinya.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 2 April 2021 atau jika ada keluhan.</p> <p>Evaluasi: ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p>	

b. Kunjungan Neonatus Ke-2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BAYI NY. O
UMUR 3 HARI NORMAL DI PMB SITI AMINAH
KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 2 April 2021

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (2 April 2021, Jam 10.00 WIB)

Ibu mengatakan putingnya lecet dan pengeluaran asi kurang banyak sehingga bayi menyusu sedikit, tali pusat belum puput, ibu mengatakan BAB 1-2 kali/hari dan BAK >7 kali/hari.

DATA OBJEKTIF (2 April 2021, Jam 10.05 WIB)

1) Keadaan umum : Baik

a) Kesadaran : Composmentis

b) Tanda-tanda vital

Denyut jantung :121 x/menit

Pernafasan : 47 x/menit

Suhu :36,7°C

2) Pemeriksaan fisik

a) Kepala : bentuk normal, tidak terdapat molase, tidak terdapat kelainan pada kepala seperti cepot hematoma, caput succedaneum, dan hidrocephalus.

b) Muka : simetris, tidak terdapat kelainan seperti sindrom down.

c) Mata : simetris antara kanan dan kiri, tidak terdapat secret, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat infeksi dan reflek cahaya baik.

d) Telinga : simetris, letak telinga sejajar dengan mata, terdapat lubang pada kedua telinga dan tidak ada secret.

e) Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung dan terdapat sekat pembatas di antara lubang hidung, tidak terdapat sumbatan jalan nafas.

f) Mulut : bentuk normal terdapat palatum, tidak terdapat infeksi pada mulut, tidak terdapat kelainan seperti labioschisis dan labiopalatichisis, reflek *rooting* (+), reflek *sucking* (+).

g) Leher : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid dan limfe, tidak terdapat bendungan vena jugularis, reflek *tonic neck* (+).

h) Dada : simetris, terdapat dua payudara, tidak terdapat tarikan dinding dada kedalam, tidak terdengar bunyi wheezing, pernafasan dan bunyi jantung teratur.

i) Abdomen : bentuk normal, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat dan tidak terdapat kelainan pada perut seperti omfalokel dan hernia umbilical.

j) Ekstermitas : jari-jari lengkap (masing-masing 5 jari), gerakan aktif, tidak ada fraktur dan tidak ada kelainan, reflek *babysky* (+).

k) Genetalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat lubang uretra.

Anus : terdapat lubang anus dan tidak ada kelainan seperti atresia ani.

3) Pemeriksaan reflek

a) Reflek *rooting* : mencari puting susu dengan cara merangsang taktil pada pipi dan didaerah mulut (bayi terlihat mencari puting).

b) Reflek *sucking* : bayi mampu menghisap puting dan menelan (bayi dapat menghisap dan menelan dengan baik).

c) Reflek *tonic neck* : saat kepala bayi di miringkan kepala bayi spontan mengembalikan keposisi semula (bayi dapat melakukan dengan baik dan spontan)

d) Reflek *moro* : gerakan bayi memeluk jika dikagetkan (bayi kaget spontan jika dikagetkan).

e) Reflek *grasping* : gerakan menggenggam (bayi menggenggam dengan baik).

f) Reflek *babinsky* : gerakan pada kaki saat dilakukan rangsangan (kaki bayi merasa geli dan gerakan aktif)

ANALISA (2 April 2021, Jam 10.15 WIB)

Bayi Ny. O umur 3 hari dalam keadaan normal

DS : ibu mengatakan puting lecet dan bayi kurang ASI karena pengeluaran ASI kurang lancar.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TTV normal, pemeriksaan fisik normal.

PENATALAKSANAAN (2 April 2021, Jam 10.20 WIB)

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
Jumat, 2 April 2021 Jam 10.20 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal, dengan HR: 121 x/menit, RR: 47 x/menit, S: 36,7°C, BB: 2750 gram, keadaan umum baik dan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal.	Eviana

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	<p>Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</p> <p>2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali, jika bayi tertidur lebih dari 2 jam maka segera bangunkan bayi secara perlahan untuk di susui, dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesuai dengan keinginan bayi (on demand). Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk memberikan ASI setiap 2 jam sekali (on demand).</p> <p>3. Menganjurkan iby untuk menjaga kehangatan bayi yaitu dengan cara memakaikan baju dan popok yang bersih dan kering, menggunakan sarung tangan dan kaki, penutup kepala, di bedong dan di selimuti, dan juga segera mengganti popok dan baju bayi jika basah, jauhkan bayi dari paparan kipas angin atau ruangan ber AC dan emmastikan tangan kering jika hendak menyentuh bayi. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayi.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dan melakukan perawatan tali pusat, jika bayi mandi maka bersihkan tali pusat dengan babun alu bersihkan dengan bersih dan keringkan supaya talipusat cepat kering dan puput. Serta memberitahu ibu tidak boleh ditambah dengan betadine ataupun yang lain. Evaluasi: ibu menegrti dan akan selalu melakukan perawatan tali pusat.</p> <p>5. Memberikan ibu KIE tanda bahaya pada bay yaitu seperti terdapat infeksi (bakteri), ikhterus (kuning), berat badan rendah, dan terdaoat masalah pada pemberian ASI, segera ketenaga medis jika bayi mengalami salah satu tanda bahaya tersebut. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk ketenaga kesehatan jika bati mengalami salah satu dari tanda tersebut.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 9 April 2021 atau jika ada keluhan. Evaluasi: ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p>	Eviana

c. Kunjungan neonatus ke3

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BAYI NY. O
UMUR 10 HARI NORMAL DI PMB SITI AMINAH
KULON PROGO**

Tanggal/Jam : 9 April 2021/09.00 WIB

Tempat : PMB Siti Aminah

DATA SUBYEKTIF (9 April 2021, Jam 09.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan sudah dapat menyusui dengan baik, tidak ada masalah dalam BAB dan BAK

DATA OBJEKTIF (9 April 2021, Jam 09.05 WIB)

- 1) Keadaan umum : Baik
 - a) Kesadaran : Composmentis
 - b) Tanda-tanda vital
 - Denyut jantung : 134 x/menit
 - Pernafasan : 41 x/menit
 - Suhu : 37,3°c
- 2) Pemeriksaan fisik
 - a) Kepala : bentuk normal, tidak terdapat molase, tidak terdapat kelainan pada kepala seperti cepat hematoma, caput succedaneum, dan hidrocephalus.
 - b) Muka : simetris, tidak terdapat kelainan seperti sindrom down.
 - c) Mata : simetris antara kanan dan kiri, tidak terdapat secret, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat infeksi dan reflek cahaya baik.
 - d) Telinga : simetris, letak telinga sejajar dengan mata, terdapat lubang pada kedua telinga dan tidak ada secret
 - e) Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung dan terdapat sekat pembatas di antara lubang hidung, tidak terdapat sumbatan jalan nafas.

- f) Mulut : bentuk normal terdapat *pallatum*, tidak terdapat infeksi pada mulut, tidak terdapat kelainan seperti *labioschisis* dan *labiopalatichisis*, reflek *rooting* (+), reflek *sucking* (+).
- g) Leher : tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid dan limfe, tidak terdapat bendungan vena jugularis, reflek *tonic neck* (+).
- h) Dada : simetris, terdapat dua payudara, tidak terdapat tarikan dinding dada kedalam, tidak terdengar bunyi wheezing, pernafasan dan bunyi jantung teratur.
- i) Abdomen : bentuk normal, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat dan tidak terdapat kelainan pada perut seperti omfalokel dan hernia umbilical.
- j) Punggung : tidak terdapat kelainan pada punggung seperti spina bifida, skoliosis, lordosis, dan kifosis.
- k) Ekstermitas
- Atas : jari-jari lengkap (masing-masing 5 jari), gerakan aktif, tidak ada fraktur dan tidak ada kelainan, reflek *grasping* (+), reflek *moro* (+).
- Bawah : jari-jari lengkap (masing-masing 5 jari), gerakan aktif, tidak ada fraktur dan tidak ada kelainan, reflek *babysky* (+).
- l) Genetalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat lubang uretra
- m) Anus : terdapat lubang anus dan tidak ada kelainan seperti atresiaani.
- 3) Pemeriksaan reflek
- a) Reflek *rooting* : mencari puting susu dengan cara merangsang taktil pada pipi dan didaerah mulut (bayi terlihat mencari puting).
- b) Reflek *sucking* : bayi mampu menghisap puting dan menelan (bayi dapat menghisap dan menelan dengan baik).

- c) Reflek *tonic neck* : saat kepala bayi di miringkan kepala bayi spontan mengembalikan keposisi semula (bayi dapat melakukan dengan baik dan spontan).
- d) Reflek *moro* : gerakan bayi memeluk jika dikagetkan (bayi kaget spontan jika dikagetkan).
- e) Reflek *grasping* :gerakan menggenggam (bayi menggenggam dengan baik).
- f) Reflek *babysky* :gerakan pada kaki saat dilakukan rangsangan (kaki bayi merasa geli dan gerakan aktif)

ANALISA (9 April 2021, Jam 09.15 WIB)

Bayi Ny. O umur 10 hari dengan keadaan normal

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah lancar dan bayi sudah menyusui dengan baik.

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TTV normal, pemeriksaan fisik normal.

PENATALAKSANAAN (9 April 2021, Jam 09.20 WIB)

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
Jumat, 9 April 2021 Jam 09.20 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal, dengan HR: 134 x/menit, RR: 41 x/menit, S: 37,3°C, BB: 3050 gram (naik), keadaan umum baik, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya pada bayi. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan.	Eviana Eviana
	2. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif 6 bulan tanpa tambahan makanan ataupun minuman apapun. Dan memberikan ASI semau bayi (on demand) Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif dan on demand.	
	3. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi setiap hari selama 15 menit, yang memiliki tujuan untuk bayi tidak kuning (ikhterus)	

Hari/Tanggal/Jam	Tindakan	Paraf
	Evaluasi: ibu menegrti dan bersedia untuk setiap pagi menejmur bayi.	
	4. Memberitahu ibu dan menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG untuk bayi, imunisasi BCG usia bayi 1 bulan.	
	Evaluasi: ibu bersedia untuk segera melakukan imunisasi BCG anaknya.	
	5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang apabila ada keluhan.	
	Evaluasi: ibu bersedia kunjungan ulang jika ada keluhan.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA